

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian dengan judul Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus di Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) ini termasuk penelitian lapangan atau *field research*. Menurut Mahmud penelitian lapangan adalah penelitian yang dilaksanakan di lingkungan tertentu dengan cara mendatangi tempat tersebut.<sup>1</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode studi kasus. Menurut Abdurrahmat penelitian metode studi kasus merupakan metode penelitian terhadap suatu kejadian atau peristiwa.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, atau perilaku orang yang diamati.<sup>2</sup> Dengan demikian penelitian ini dilakukan dengan cara penggalian data secara langsung di lingkungan tempat dimana permasalahan tersebut ditemui dengan menggunakan metode studi kasus, tepatnya pada mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Hasil penelitian

---

<sup>1</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 31

<sup>2</sup> Sugeng D. Triswanto, *Trik Menulis Skripsi dan Menghadapi Presentasi Bebas Stress*, (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2004), h. 34.

ini nantinya kan dijabarkan dengan menggunakan pendekatan kualitatif berbentuk deskriptif yang disesuaikan dengan data yang didapatkan oleh penulis di lapangan.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek penelitian**

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.<sup>3</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang belum menyelesaikan program sarjananya, dengan karakteristik subjek penelitian sebagai berikut:

- a. Subjek penelitian merupakan 4 mahasiswa aktif Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- b. Subjek penelitian merupakan mahasiswa BKPI angkatan 2014 yang belum menyelesaikan tugas akademiknya, yakni skripsi.
- c. Secara suka rela mau terbuka terhadap penulis mengenai permasalahannya yang berhubungan dengan prokrastinasi akademik.

### **2. Objek penelitian**

Objek penelitian adalah masalah pokok yang dijadikan fokus penelitian atau yang menjadi titik perhatian penelitian.<sup>4</sup> Objek dalam penelitian ini adalah

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2002), h. 188.

<sup>4</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 151.

1. Bentuk-bentuk perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Faktor-faktor perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data yang digali dalam penulisan ini terdiri dari dua klasifikasi, yaitu:

- a. Data pokok (data primer) dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan secara langsung dari subjek dan informan tambahan yang mengetahui pokok permasalahan atau objek penelitian, yakni yang berkaitan mengenai bentuk-bentuk prokrastinasi akademik dan faktor yang mempengaruhinya.
- b. Data pelengkap (data sekunder), adalah data pelengkap yang dianggap penting dan bersifat mendukung data pokok yang berkenaan dengan deskripsi subjek penelitian serta gambaran umum lokasi penelitian. Adapun yang termasuk dalam data pelengkap dalam penelitian ini seperti:
  - 1) Data mahasiswa yang masih aktif kuliah di Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
  - 2) Gambaran umum lokasi penelitian dan sejarah singkat berdirinya Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

## 2. Sumber data

Sumber data adalah subjek tempat asal data diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden).<sup>5</sup> Untuk memperoleh data tersebut penulis mendapatkan data melalui sumber sebagai berikut:

- a. Informan, yaitu empat mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang melakukan prokrastinasi akademik.
- b. Informan tambahan yaitu orang yang memberi informasi tentang responden, yang menjadi informan adalah orang-orang yang berkemungkinan besar mengenal subjek penelitian, seperti teman di jurusan, teman di organisasi, atau teman dekat dari subjek tersebut.
- c. Dokumen, terdiri dari seluruh bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek peneliti yang berkaitan dengan data yang akan dibuat oleh peneliti.

Tabel I  
Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok: 1. Bentuk-bentuk perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam UIN Antasari Banjarmasin a. Prokrastinasi fungsional 1) Memperoleh data/informasi yang lebih akurat dan lengkap	Mahasiswa yang melakukan Prokrastinasi Akademik dan Informan tambahan.	Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

<sup>5</sup>*Ibid.*, h. 151.

	<p>b. Prokrastinasi disfungsional</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Prokrastinasi pengambilan keputusan</li> <li>2) Prokrastinasi perbuatan nampak</li> </ol> <p>2. Faktor-faktor perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam UIN Antasari Banjarmasin.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Takut gagal</li> <li>b. Tidak menyukai tugas</li> <li>c. Kepercayaan diri yang rendah</li> <li>d. Menyangka proses akan sulit dilalui</li> <li>e. Kesulitan dalam pengaturan diri</li> <li>f. Manajemen waktu</li> <li>g. Sulit untuk konsentrasi</li> <li>h. Stres</li> <li>i. Perfeksionis</li> <li>j. Kesulitan membuat keputusan</li> <li>k. Ketergantungan mencari bantuan</li> <li>l. Malas</li> <li>m. Kurangnya penegasan</li> <li>n. Bingung</li> <li>o. Pemberontakan terhadap kontrol</li> <li>p. Pengambilan resiko</li> <li>q. Kondisi fisik</li> <li>r. Kondisi psikologis</li> <li>s. Kondisi lingkungan</li> <li>t. Pola asuh orang tua</li> <li>u. Pengaruh teman sebaya</li> <li>v. Tugas terlalu banyak dan menuntut untuk diselesaikan dalam waktu yang bersamaan</li> </ol>		
2	Data Penunjang: Data yang berkenaan dengan	Melalui arsip tertulis	dokumentasi.

	deskripsi subjek penelitian. 1. Data mahasiswa yang masih aktif kuliah 2. Gambaran umum lokasi penelitian		
--	---	--	--

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Di bawah ini peneliti akan menguraikan beberapa teknik penelitian yang digunakan sebagai cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data:

##### 1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.<sup>6</sup> Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan yakni berkenaan dengan perilaku prokrastinasi mahasiswa dengan cara melakukan tanya jawab kepada mahasiswa yang menjadi subjek serta kepada pihak-pihak yang dirasa terkait dan mengenal lebih dalam penelitian ini seperti teman di jurusan, teman di organisasi, atau teman dekat dari subjek tersebut.

##### 2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>7</sup> Teknik ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti

---

<sup>6</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 173.

<sup>7</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 158.

memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.<sup>8</sup> Teknik ini digunakan dalam rangka mengenali data pokok dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan yang diteliti, yaitu data yang berkenaan dengan perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian tetapi melalui dokumen.<sup>9</sup> Teknik ini digunakan untuk melihat data dengan melihat catatan-catatan atau arsip, berupa foto dan bukti lainnya sebagai pendukung keabsahan data pokok atau data penunjang. Pada teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin angkatan 2014.

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan maupun dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

---

<sup>8</sup>Baswori dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 94.

<sup>9</sup>*Ibid*, h. 183.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles and Huberman. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data. Pada saat wawancara, Peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai sampai diperoleh data yang kredibel. Analisis data dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut.

#### 1. Reduksi Data

Dari lokasi penelitian, data lapangan dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terinci. Data dan laporan lapangan kemudian direduksi, dirangkum, dan kemudian dipilah-pilah hal yang pokok, difokuskan untuk dipilih hal yang terpenting kemudian dicari tema atau polanya (melalui proses penyuntingan, pemberian kode dan pentabelan). Reduksi data dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung. Setelah data dipilah kemudian disederhanakan, data yang tidak diperlukan disortir agar diberi kemudahan dalam penampilan, penyajian, serta untuk menarik kesimpulan sementara.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data (display data) dimaksudkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Hal ini merupakan pengorganisasian data ke dalam suatu bentuk tertentu sehingga kelihatan sosoknya lebih utuh. Data tersebut kemudian dipilah-pilah dan disisikan untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan



permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan sementara diperoleh pada waktu reduksi data.

### 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Pada penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola tema, hubungan persamaan, hipotesis, dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang masih bersifat tentatif.

Dalam tahapan penarikan kesimpulan dari kategori-kategori data yang telah direduksi dan disajikan untuk selanjutnya menuju simpulan akhir, sehingga mampu menjawab permasalahan yang dihadapi. Tetapi dengan bertambahnya data melalui verifikasi secara terus-menerus, maka diperoleh kesimpulan yang bersifat grounded. Dengan kata lain, setiap kesimpulan senantiasa akan selalu terus dilakukan verifikasi, selama penelitian berlangsung yang melibatkan interpretasi peneliti. Langkah-langkah dalam menganalisis data ini adalah sebagai berikut:

1. Menelaah seluruh data yang telah dikumpulkan, yakni dari wawancara, dokumentasi dan observasi.
2. Melakukan reduksi data dengan membuat rangkuman tentang inti dari data yang telah dikumpulkan.
3. Mengklasifikasikan semua data dari hasil jawaban responden dan informan menurut jenis dan macamnya.

4. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data dari sumber primer dan sumber sekunder sehingga diperoleh gambaran secara objektif.

## **F. Prosedur Penelitian**

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Melakukan peninjauan awal ke lokasi penelitian.
  - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik
  - c. Membuat desain proposal penelitian.
  - d. Mengajukan desain proposal
2. Tahap Persiapan
  - a. Mengadakan seminar setelah desain proposal disetujui.
  - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
  - d. Memohon surat riset untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data
  - c. Menyerahkan surat riset kepada pihak yang bersangkutan.
  - e. Menyiapkan pedoman wawancara dan observasi.
3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Menghubungi informan untuk menggali data.
  - b. Mengumpulkan data
  - c. Mengolah data.
  - d. Menganalisis data.

#### 4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun laporan hasil penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
- d. Memperbaiki dan memperbanyak untuk diuji dan dipertahankan pada sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.